

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi Responden

Metode pengumpulan data primer dari responden dilakukan dengan metode *non probability sampling* berupa *purposive sampling*, yaitu dengan cara mengumpulkan data pokok (data primer) dari suatu sampel dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden, dalam hal ini adalah APIP Inspektorat yaitu sejumlah 30 orang. Pengumpulan data dimulai pada tanggal 18 september 2017.

Mengingat sifat pertanyaan dalam kuesioner yang membutuhkan pemikiran dalam menjawabnya peneliti mendatangi kantor Inspektorat dan membagikan pada pegawai inspektorat pada tanggal 20 September 2017 sampai dengan tanggal 27 September 2017 peneliti menunggu pengisian kemudian mengambil jawaban dari responden secara langsung. Adapun Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu menurut jenis kelamin, latar belakang pendidikan, dan pendidikan formal terakhir.

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sampel penelitian untuk responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini .

Tabel 5.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Pegawai Inspektorat Kota Kupang
 jenis kelamin

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Laki-laki | 19 | 63,3 | 63,3 | 63,3 |
| Perempuan | 11 | 36,7 | 36,7 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : data primer yang diolah SPSS, 2017

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini yang lebih mendominasi adalah berjenis kelamin laki-laki, yaitu 19 responden (63%), sedangkan responden perempuan 11 responden (36,7%).

5.1.2 Latar belakang pendidikan

Kondisi responden berdasarkan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh responden dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu akuntansi dan non akuntansi. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran responden latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2
Karakteristik Responden Berdasarkan latar belakang pendidikan
Pegawai Inspektorat Kota Kupang

| latar belakang pendidikan | | | | |
|---------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid akuntansi | 17 | 56,7 | 56,7 | 56,7 |
| non akuntansi | 13 | 43,3 | 43,3 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : data primer yang diolah SPSS, 2017

Tabel 5.2. menunjukkan bahwa responden dengan latar belakang pendidikan akuntansi lebih banyak yaitu 17 responden (56,7%), dan non akuntansi 13 responden (43%).

5.1.3 Tingkat pendidikan

Kondisi responden berdasarkan pendidikan formal terakhir yang dimiliki oleh responden dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu S1, dan S2. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran responden latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3
Karakteristik Responden Berdasarkan tingkat pendidikan
Pegawai Inspektorat Kota Kupang

| Tingkat Pendidikan | | | | |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| S1 | 23 | 76,7 | 76,7 | 76,7 |
| Valid S2 | 7 | 23,3 | 23,3 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : data primer yang diolah SPSS, 2017

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 21 responden (84%), dan S2 sebanyak 4 responden (16%).

5.1.4 Uji Kualitas Data

5.1.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan *pearson correlation*. Dapat dikatakan valid apabila korelasi antara masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 (5%) dan sebaliknya bila nilai signifikansi diatas 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan tersebut tidak valid. Pada tabel 5.4 disajikan ringkasan uji validitas variabel prosedur *review*, latar belakang pendidikan, tekanan waktu, dan kualitas *review*.

Tabel 5.4
Ringkasan Hasil Uji Validitas

| No. | Variabel | Pernyataan | <i>Pearson Correlations</i> | Sig | Keterangan |
|-----|---------------------------|------------|-----------------------------|-------|------------|
| 1 | Prosedur <i>Review</i> | 1 | 0,720 | 0,000 | Valid |
| | | 2 | 0,765 | 0,002 | Valid |
| | | 3 | 0,769 | 0,000 | Valid |
| | | 4 | 0,775 | 0,001 | Valid |
| | | 5 | 0,818 | 0,000 | Valid |
| | | 6 | 0,767 | 0,000 | Valid |
| | | 7 | 0,743 | 0,000 | Valid |
| | | 8 | 0,736 | 0,000 | Valid |
| | | 9 | 0,871 | 0,001 | Valid |
| 2 | Latar belakang pendidikan | 1 | 0,720 | 0,000 | Valid |
| | | 2 | 0,767 | 0,000 | Valid |
| | | 3 | 0,769 | 0,000 | Valid |
| | | 4 | 0,775 | 0,000 | Valid |
| | | 5 | 0,878 | 0,002 | Valid |
| 3 | Tekanan waktu | 1 | 0,722 | 0,000 | Valid |
| | | 2 | 0,745 | 0,000 | Valid |
| | | 3 | 0,782 | 0,002 | Valid |
| | | 4 | 0,804 | 0,000 | Valid |
| | | 5 | 0,744 | 0,001 | Valid |
| | | 6 | 0,753 | 0,000 | Valid |
| | | 7 | 0,839 | 0,000 | Valid |
| 4. | Kualitas <i>review</i> | 1 | 0,658 | 0,000 | Valid |
| | | 2 | 0,712 | 0,001 | Valid |
| | | 3 | 0,658 | 0,000 | Valid |
| | | 4 | 0,685 | 0,000 | Valid |
| | | 5 | 0,686 | 0,000 | Valid |
| | | 6 | 0,764 | 0,001 | Valid |
| | | 7 | 0,754 | 0,000 | Valid |
| | | 8 | 0,746 | 0,002 | Valid |

Sumber: Olahan Penulis 2017

Dari tabel 5.4 semua item pertanyaan dinyatakan valid hal ini berarti setiap item pernyataan dalam kuesioner tersebut adalah valid.

5.1.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur sesuatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner yang reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas ini dilakukan dengan melihat koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas dengan koefisien *Cronbach's Alpha* terhadap variabel prosedur *review*, latar belakang pendidikan, tekanan waktu, dan kualitas *review* dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.5
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | keterangan |
|----|---------------------------|-------------------------|------------|
| 1 | Prosedur <i>review</i> | 0,969 | Reliabel |
| 2 | Latar Belakang Pendidikan | 0,944 | Reliabel |
| 3 | Tekanan Waktu | 0,958 | Reliabel |
| 4 | Kualitas <i>Review</i> | 0,963 | Reliabel |

Sumber: Olahan Penulis 2017

Pada tabel 5.5 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan oleh variabel prosedur *review* (0,969), latar belakang pendidikan (0,944), tekanan waktu (0,958), dan kualitas *review* (0,963) lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti variabel prosedur *review*, latar belakang pendidikan, tekanan waktu, dan kualitas *review* dapat dikatakan reliabel.

5.1.5. Analisis Statistik Deskriptif

Alat analisis yang digunakan untuk melihat gambaran sampel data penelitian ini adalah jumlah data, nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif dari seluruh variabel-variabel penelitian yang disajikan pada tabel 5.6

Tabel 5.6
Statistik deskriptif variabel penelitian

| Variabel | N | Min | Max | Mean | Median | Modus | Standar deviasi | varians |
|---------------------------|----|-----|-----|-------|--------|-------|-----------------|---------|
| Prosedur <i>review</i> | 30 | 33 | 38 | 35,20 | 35 | 35 | 1,064 | 1,131 |
| Latar Belakang pendidikan | 30 | 22 | 24 | 22,83 | 23 | 23 | ,791 | ,626 |
| Tekanan Waktu | 30 | 32 | 35 | 32,47 | 33 | 34 | 2,688 | 7,223 |
| Kualitas <i>Review</i> | 30 | 32 | 37 | 34,77 | 35 | 34 | 1,223 | 1,495 |

Sumber : data primer yang diolah SPSS, 2017

Tabel 5.6 menunjukkan jumlah sampel dalam penelitian adalah 30. Variabel prosedur *review* nilai mean sebesar 35,20 dengan standar deviasi sebesar 1,064. Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki variabilitas yang rendah karena mean lebih besar daripada standar deviasi. Nilai minimum variabel prosedur *review* adalah sebesar 33 dan nilai maksimum adalah sebesar 38 dengan variance 1,131. Variabel latar belakang pendidikan memiliki nilai minimum 22 dan nilai maksimum sebesar 24. Standar Deviasi sebesar 0,791 lebih kecil dari nilai mean sebesar 22,96. Hal ini menunjukkan variabilitas yang rendah.

Variabel tekanan waktu memiliki nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimum sebesar 35 dengan standar deviasi sebesar 7,223 dengan nilai rata-rata 32,47 hal ini menunjukkan bahwa variabilitas dari data ini rendah. Variabel kualitas *review* memiliki nilai minimum sebesar 32, sedangkan nilai

maksimum variabel kinerja adalah 37, dengan nilai rata-rata adalah 34,77, hal ini menunjukkan bahwa variabilitas data rendah dan cenderung homogen.

5.1.5.1 Deskriptif Variabel Prosedur *Review* (X1)

Variabel Prosedur *review* diukur dengan menggunakan 9 item pertanyaan. Penentuan skor menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), Ragu – ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Penentuan skor diberikan dari nilai 1 untuk sangat tidak setuju sampai 5 untuk sangat setuju. Data hasil analisis statistik deskripsi menghasilkan nilai maksimum 37 dan nilai minimum 33.

Tabel 5.7.
Distribusi Jawaban Responden Variabel Prosedur *Review*

| No | Pernyataan | Jumlah Jawaban Responden | – Xps-p | – Xps- p/5x100% | Kategori |
|----|--------------|--------------------------|------------|-----------------------|----------|
| 1 | P1 | 112 | 3,73 | 75% | Baik |
| 2 | P2 | 119 | 3,96 | 79% | Baik |
| 3 | P3 | 111 | 3,7 | 74% | Baik |
| 4 | P4 | 121 | 4,03 | 81% | Baik |
| 5 | P5 | 122 | 4,06 | 81% | Baik |
| 6 | P6 | 127 | 4,23 | 85% | Baik |
| 7 | P7 | 124 | 4,13 | 83% | Baik |
| 8 | P8 | 121 | 4,03 | 81% | Baik |
| 9 | P9 | 134 | 4,46 | 89% | Baik |
| | Total | 1056 | 4,03 | 87,8% | Baik |

Sumber :Data Primer, 2017

Hasil rekapitan pada tabel 5.7 menunjukkan jumlah jawaban responden 30 orang mengenai variabel Prosedur *Review* total jawaban dari 9 pernyataan adalah 1056 dengan rata-rata skor (XPs-p) yakni 4,03,

sehingga kategori persepsi (XPs-p/ 5 x 100) mendapatkan presentasi 87,8% mendapatkan kategori baik.

5.1.5.2 Deskriptif Variabel Latar Belakang pendidikan (X2)

Variabel Latar belakang pendidikan diukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan. Penentuan skor menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), Ragu – ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Penentuan skor diberikan dari nilai 1 untuk sangat tidak setuju sampai 5 untuk sangat setuju. Data hasil analisis statistik deskripsi menghasilkan nilai maksimum 22 dan nilai minimum 24.

Tabel 5.8.
Distribusi Jawaban Responden Variabel Pendidikan

| No | Pernyataan | Jumlah Jawaban Responden | – Xps-p | – Xps- p/5x100% | Kategori |
|----|--------------|--------------------------|------------|-----------------------|-------------|
| 1 | P1 | 135 | 4,5 | 90% | Baik |
| 2 | P2 | 141 | 4,7 | 94% | Sangat Baik |
| 3 | P3 | 137 | 4,56 | 91% | Baik |
| 4 | P4 | 146 | 4,86 | 97% | Sangat Baik |
| 5 | P5 | 141 | 4,7 | 94% | Baik |
| | Total | 685 | 4,66 | 93,28% | Baik |

Sumber :Data Primer, 2017

Hasil rekapitan pada tabel 5.8 menunjukkan jumlah jawaban responden 30 orang mengenai variabel pendidikan total jawaban dari 5 pernyataan adalah 574 dengan rata-rata skor (XPs-p) yakni 4,66 sehingga kategori persepsi (XPs-p/ 5 x 100) mendapatkan presentasi 93,28% mendapatkan kategori baik.

5.1.5.3 Deskriptif Variabel Tekanan Waktu (X3)

Variabel Tekanan waktu diukur dengan menggunakan 7 item pertanyaan. Penentuan skor menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), Ragu – ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Penentuan skor diberikan dari nilai 1 untuk sangat tidak setuju sampai 5 untuk sangat setuju. Data hasil analisis statistik deskripsi menghasilkan nilai maksimum 32 dan nilai minimum 35.

Tabel 5.9.
Distribusi Jawaban Responden Variabel Tekanan Waktu

| No | Pernyataan | Jumlah Jawaban Responden | – Xps-p | – Xps- p/5x100% | Kategori |
|----|--------------|--------------------------|------------|-----------------------|-------------|
| 1 | P1 | 145 | 4,83 | 96,6% | Sangat baik |
| 2 | P2 | 146 | 4,86 | 97,2% | Sangat baik |
| 3 | P3 | 144 | 4,5 | 90% | Sangat baik |
| 4 | P4 | 146 | 4,86 | 97,2% | Sangat baik |
| 5 | P5 | 146 | 4,86 | 98,4% | Sangat baik |
| 6 | P6 | 145 | 4,83 | 95,2% | Baik |
| 7 | P7 | 141 | 4,7 | 94% | baik |
| | Total | 1056 | 4,77 | 95,5% | Sangat baik |

Sumber :Data Primer, 2017

Hasil rekapitan pada tabel 5.9 menunjukkan jumlah jawaban responden 30 orang mengenai variabel Tekanan waktu total jawaban dari 7 pernyataan adalah 840 dengan rata-rata skor (XPs-p) yakni 4,77, sehingga kategori persepsi (XPs-p/ 5 x 100) mendapatkan presentasi 95% mendapatkan kategori sangat baik.

5.1.5.4 Deskriptif Variabel Kualitas *Review* (Y)

Variabel Kualitas *Review* *review* diukur dengan menggunakan 8 item pertanyaan. Penentuan skor menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), Ragu – ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Penentuan skor diberikan dari nilai 1 untuk sangat tidak setuju sampai 5 untuk sangat setuju. Data hasil analisis statistik deskripsi menghasilkan nilai maksimum 37 dan nilai minimum 32.

Tabel 5.10.
Distribusi Jawaban Responden Variabel Kualitas *Review*

| No | Pernyataan | Jumlah Jawaban Responden | – Xps-p | – Xps- p/5x100% | Kategori |
|----|--------------|--------------------------|------------|-----------------------|-------------|
| 1 | P1 | 131 | 4,36 | 87,2 | Baik |
| 2 | P2 | 132 | 4,4 | 88 | Baik |
| 3 | P3 | 132 | 4,4 | 88 | Baik |
| 4 | P4 | 138 | 4,6 | 92,6 | Sangat Baik |
| 5 | P5 | 139 | 4,63 | 92,6 | Sangat baik |
| 6 | P6 | 138 | 4,6 | 92 | Sangat Baik |
| 7 | P7 | 133 | 4,43 | 88,6 | Baik |
| 8 | P8 | 134 | 4,46 | 89,2 | Baik |
| | Total | 1043 | 4,48 | 89,7 | Baik |

Sumber :Data Primer, 2017

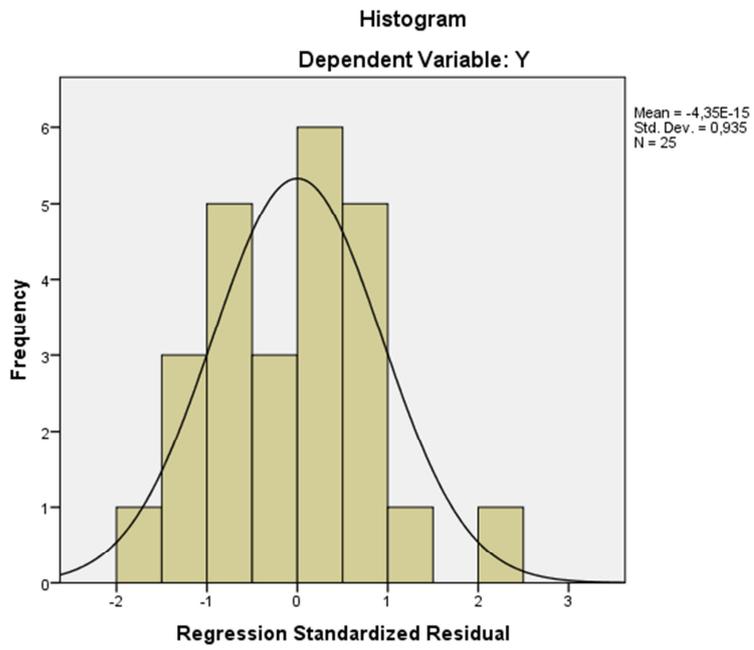
Hasil rekapitan pada tabel 5.10 menunjukkan jumlah jawaban responden 30 orang mengenai variabel Kualitas *review* total jawaban dari 8 pernyataan adalah 867 dengan rata-rata skor (XPs-p) yakni 4,48, sehingga kategori persepsi (XPs-p/ 5 x 100) mendapatkan presentasi 89,7% mendapatkan kategori baik.

5.1.6. Uji Asumsi Klasik

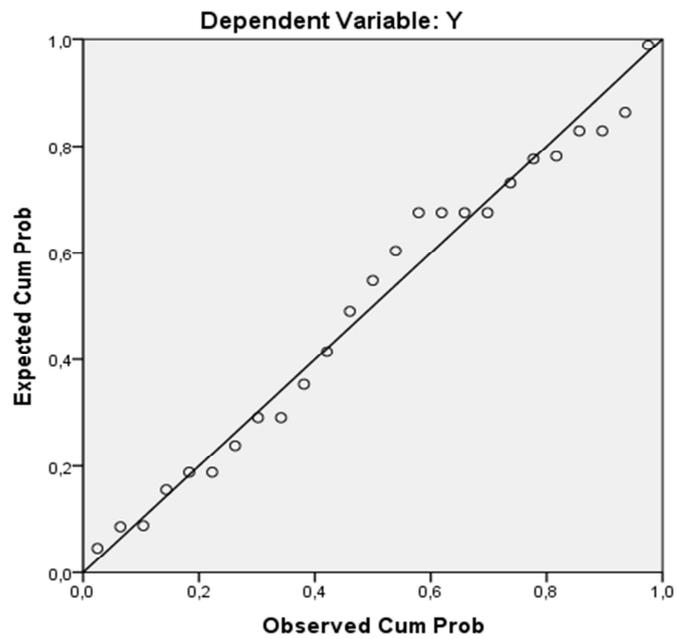
Uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian supaya hasilnya BLUE atau *Best Linear Unbiased Estimator* (Ghozali, 2006), sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat, efisien, dan terbebas dari kelemahan-kelemahan yang terjadi karena masih adanya gejala-gejala asumsi klasik.

- 1) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak berlaku (Ghozali, 2005). Untuk melihat normalitas salah satu cara dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian jika hanya melihat nilai histogram dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik yaitu histogram dan grafik normal *probability plot* dapat dilihat pada gambar di bawah;

Gambar 5.1
Grafik histogram
Grafik *Normal Probability Plot*



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil olahan SPSS 20.0

Dengan melihat historgram maupun grafik normal *probability plot* pada gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahawa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal dan grafik normal plot, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan data terdistribusi dengan baik.

- 2) Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat matrik korelasi variabel-variabel independen. Variabel independen yang memiliki korelasi dengan nilai diatas 0,90 mengindikasikan adanya multikolinearitas. Selain itu dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance*, dimana nilai *cut off* untuk *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 maka diidentifikasi tidak terjadi multikolonierita, selajutnya hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.10.
Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearty Statistics | |
|--------------|------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| X1 | ,491 | 2,037 |
| X2 | ,924 | 1,083 |
| X3 | ,504 | 1,984 |

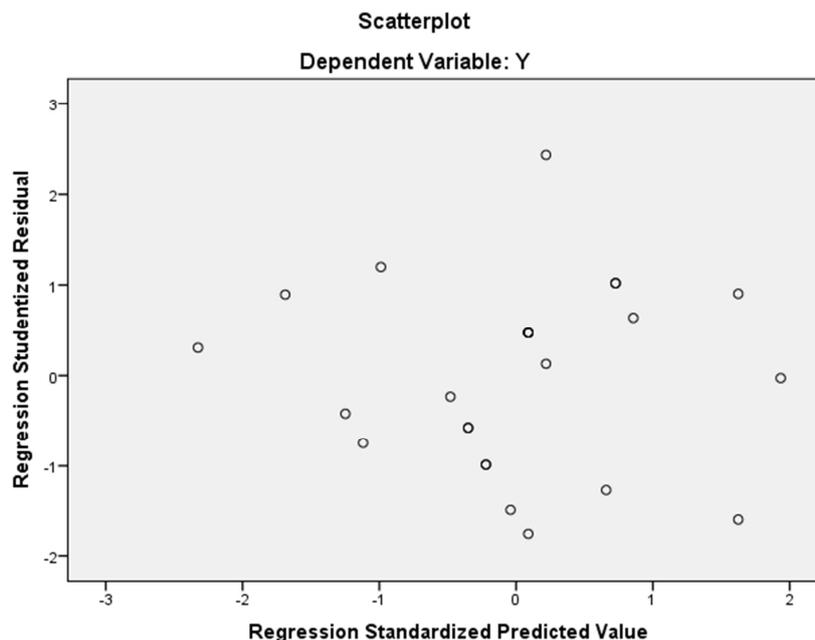
Sumber : Hasil olahan SSPS 20.0

Tabel 5.11 menunjukkan bahawa nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang kurang dari 10, maka dari hasil ini dapat disimpulkan bahawa

tidak terjadi multikolinearitas untuk variabel pendidikan (X1) dan pelatihan (X2) terhadap kinerja (Y).

- 3) Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak tidak heteroskedastisitas (ghozali, 2011). Pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Grafik plot dapat dilihat pada gambar 5.3.

Gambar 5.3
Grafik Scatterplot



Sumber: Hasil analisis SPSS 20.0, data diolah 2017

Berdasarkan grafik *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik secara acak diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

5.1.7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen prosedur *review* (X1), latar belakang pendidikan (X2), dan tekanan waktu (X3) terhadap variabel dependen kualitas *review* LKPD (Y).

Tabel 5.12
Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 19,207 | 5,295 | | 3,628 | ,002 |
| | X1 | ,925 | ,140 | ,701 | 6,600 | ,000 |
| | X2 | ,156 | ,135 | ,090 | 1,158 | ,260 |
| | X3 | ,530 | ,176 | ,316 | 3,013 | ,007 |

a. Dependent Variable: Y

Perhitungan koefisien regresi dengan menggunakan SPSS 20.0 menunjukkan hasil sebagai berikut :

$$Y = 19,207 + 0,701 X1 + 0,090 X2 + 0,316 X3$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa koefisien X1 dan X3 yaitu prosedur *review*, dan latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas *review* LKPD sedangkan koefisien variabel X2 yaitu latar belakang pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan . Dapat dilihat dari hasil persamaan diatas adanya tiga parameter koefisien regresi yang bertanda positif, yaitu variabel prosedur *review* (X1), latar belakang pendidikan (X2), dan tekanan waktu (X3). Secara matematis, tanda positif

mempunyai arti bahwa setiap perubahan salah satu variabel bebas akan mengakibatkan perubahan variabel tidak bebasnya dengan arah yang sama.

5.1.7.1 Uji Signifikan Parsial (uji-t)

Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial apakah variabel prosedur *review* (X1), latar belakang pendidikan (X2), dan tekanan waktu (X3), secara parsial atau masing-masing mempunyai pengaruh terhadap kualitas *review*.

Nilai t hitung dapat diperoleh dengan menggunakan alat bantu program statistik, seperti terlihat pada tabel 5.13.

Tabel 5.13.
Hasil Uji t- Hitung

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 19,207 | 5,295 | | 3,628 | ,002 |
| | X1 | ,925 | ,140 | ,701 | 6,600 | ,000 |
| | X2 | ,156 | ,135 | ,090 | 1,158 | ,260 |
| | X3 | ,530 | ,176 | ,316 | 3,013 | ,007 |

a. Dependent Variable: Y

1) Variabel Prosedur *Review*

Hipotesis pertama menyatakan sebagai berikut “Prosedur *Review* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas *review* LKPD Kota Kupang”. Hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel prosedur *review* sebesar 0,701 serta besarnya t hitung dari variabel prosedur *review* adalah 6,600 dengan nilai signifikansi 0,00. Sedangkan nilai t tabel untuk uji parsial ini dengan $df = n-k-1 = 30-4-1 = 25$ pada level 0,05 adalah sebesar 1,721. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel, dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (5%) maka H_1

di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prosedur *Review* berpengaruh positif terhadap Kualitas *review* LKPD Kota Kupang dengan menerima hipotesis pertama.

2) Variabel latar belakang pendidikan

Hipotesis kedua menyatakan sebagai berikut “Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas *review* LKPD Kota Kupang”. Hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai koefisien latar belakang pendidikan sebesar 0,090, serta besarnya t hitung dari variabel latar belakang pendidikan adalah 1,158 dengan nilai signifikansi 0,260. Sedangkan nilai t tabel untuk uji parsial ini dengan $df = n-k-1 = 30-4-1 = 25$ pada level 0,05 adalah sebesar 1,721. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel, dan nilai signifikansi lebih besar dari alpha (5%) maka H_2 di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas *review* LKPD Kota Kupang dengan menolak hipotesis Kedua.

3) Variabel tekanan waktu

Hipotesis ketiga menyatakan sebagai berikut “Tekanan waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas *review* LKPD Kota Kupang”. Hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel tekanan waktu sebesar 0,316, serta besarnya t hitung dari variabel tekanan waktu adalah 3,013 dengan nilai signifikansi 0,007. Sedangkan nilai t tabel untuk uji parsial ini dengan $df = n-k-1 = 30-4-1 = 25$ pada level 0,05 adalah sebesar 1,721. Karena t hitung lebih besar

daripada t tabel, dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (5%) maka H_3 di tolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas *review* LKPD Kota Kupang dengan menolak hipotesis ketiga.

5.1.7.2 Uji signifikan simultan (uji – F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel prosedur *review* (X1), latar belakang pendidikan (X2), dan tekanan waktu (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas *review* LKPD (Y).

Nilai F hitung diperoleh dengan menggunakan alat bantu program statistik seperti pada tabel 5.14

Tabel 5.14
Uji F Hitung
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 34,855 | 3 | 11,618 | 53,209 | ,000 ^b |
| | Residual | 4,585 | 21 | ,218 | | |
| | Total | 39,440 | 24 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : data primer yang diolah SPSS, 2017

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.12 diperoleh F hitung sebesar 53,209 dengan tingkat signifikan 0,000, karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel prosedur *review* (X1), latar belakang pendidikan (X2) tekanan waktu (X3) terhadap kualitas *Review* LKPD (Y). pada pengujian F tabel ditunjukkan bahwa nilai F tabel 1,721 maka nilai F hitung > F tabel yakni

47,880 > 1,721. Maka prosedur *review*, latar belakang pendidikan, tekanan waktu secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas *review* LKPD.

5.2.7.3 Koefisien determinasi (R²)

Determinasi (R²) atau R-square digunakan untuk melihat berapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Dengan kata lain koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel prosedur *review* (X1), latar belakang pendidikan (X2), tekanan waktu (X3), dapat menjelaskan variabel kualitas *review* (Y).

Tabel 5.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,940 ^a | ,884 | ,867 | ,467 |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

sumber: data primer yang diolah SPSS, 2017

Dari hasil uji koefisien determinasi dilihat bahwa nilai R-Square atau nilai koefisien determinasi sebesar 0,884 yang berarti variabel dependen (kualitas *review* LKPD) mampu dijelaskan oleh variabel independen (kualitas *review*, latar belakang pendidikan, tekanan waktu) sebesar 88,4% dan selebihnya 11,6% (100% - 88,4%) dapat dijelaskan faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

5.2. Pembahasan

5.2.1 Pengaruh Prosedur *Review* Terhadap Kualitas *Review* LKPD

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa prosedur *review* berpengaruh terhadap kualitas *review* LKPD. Pada penelitian ini dengan menggunakan alat analisis SPSS 20.0, dan berdasarkan hasil analisis maka variabel prosedur *review* berpengaruh terhadap kualitas *review* LKPD. Berdasarkan hasil regresi linear berganda prosedur *review* memiliki nilai beta 0,701 maka prosedur *review* meningkat sebesar 0,701 dan hasil ini di pertegas dengan nilai t hitung 6,600 dengan nilai t tabel 1.721 dan signifikan 0,000. Dari hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $P \text{ value} < \alpha$ yang artinya H1 diterima. Dengan demikian hipotesis uji t variabel prosedur *review* berpengaruh secara signifikan dan dapat diterima arah koefisien regresi artinya prosedur *review* memiliki pengaruh signifikan secara persial terhadap kualitas *review* LKPD.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya penelitian Haryanto (2015) dengan judul “Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Perilaku Pengurangan Kualitas Audit dalam Bentuk *Premature Sign-Off*”. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa KAP yang menerapkan Prosedur *Review* yang efektif akan mengurangi tingkat Perilaku Pengurangan Kualitas Audit.

5.2.4 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kualitas *Review* LKPD

Hipotesis ke-dua (H₂) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas *review* LKPD. Pada penelitian ini dengan menggunakan alat analisis SPSS 20.0. Berdasarkan hasil analisis maka variabel latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas *review* LKPD. Berdasarkan hasil regresi linear berganda Latar belakang pendidikan memiliki nilai beta 0,090 maka latar belakang pendidikan meningkat sebesar 0,090 dan hasil ini di pertegas dengan nilai t hitung 1,158 dengan nilai t tabel 1.721 dan signifikan 0,260. Dari hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $P \text{ value} > \alpha$ yang artinya hipotesis 2 (H₂) diterima.

Pada penelitian Muthamainah (2006) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan orientasi etis dari berbagai disiplin ilmu yang ada. Latar belakang pendidikan akuntansi lebih mampu menilai suatu dilema etis dibandingkan, latar belakang pendidikan lain lebih menunjukkan kemauan untuk tidak melakukan tindakan etis. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rizal Iskandar Batubara (2008) menyatakan persaingan untuk memperebutkan posisi auditor internal ternyata lebih ketat dibandingkan posisi tenaga staf akuntansi atau auditor untuk kantor akuntan publik, sebab auditor internal dapat diperebutkan oleh lulusan dari berbagai disiplin ilmu serta berbagai pengalaman kerja.

5.2.4 Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Kualitas *Review* LKPD

Hipotesis ke-tiga (H_3) menyatakan bahwa tekanan waktu (*time pressure*) berpengaruh positif terhadap kualitas *review* LKPD. Dari hasil analisis maka tekanan waktu berpengaruh terhadap kualitas *review* LKPD. Berdasarkan hasil regresi linear berganda tekanan waktu memiliki nilai beta 0,530 maka tekanan waktu meningkat sebesar 0,316 dan hasil ini di pertegas dengan nilai t hitung 3,013 dengan nilai t tabel 1.721 dan signifikan 0,007. Dari hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu t hitung $>$ t tabel atau P value $<$ α yang artinya hipotesis 3 (H_3) diterima. Hal ini berarti semakin singkat waktu pelaksanaan *review* menyebabkan kualitas *review* LKPD oleh APIP semakin menurun. Rata-rata jawaban responden terhadap tekanan waktu mengindikasikan bahwa APIP merasakan adanya tekanan karena terbatasnya waktu pelaksanaan kegiatan *review*. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa terbatasnya waktu pelaksanaan *review* menyebabkan APIP tidak dapat melaksanakan *review* secara optimal.

Hal ini didukung oleh penelitian Prasita dan Adi (2007) yang menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sehingga menimbulkan *stress* yang pada akhirnya mendorong auditor melakukan pelanggaran terhadap standar audit dan mendorong adanya perilaku-perilaku yang tidak etis atau disfungsional yang justru menghasilkan kinerja buruk auditor yang berakibat

rendahnya kualitas audit. Penerapannya dalam *review* LKPD, APIP kemungkinan akan melakukan pengabaian terhadap prosedur *review* sehingga kualitas *review* LKPD tidak tercapai. Hal ini berarti tekanan waktu berpengaruh negatif pada kualitas *review* LKPD.